

### TOPIC SPECIAL

1. Uji Coba Pupuk Gypsum untuk Tanaman Tebu
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2016
3. Pengaruh kombinasi dosis pupuk tunggal terhadap produktivitas tebu
4. Uji Coba Budidaya Tanaman tebu ala India (Ring Pit Method)

#### PEMBINA

Kadiv. Penelitian dan Quality Control

#### PENANGGUNG JAWAB

Kaur Puslit Sukosari

#### PENELITI

Nanik Tri Ismadi  
Basuki  
DB. Surendra  
Karyawan Puslit

## UJI COBA PUPUK GYPSUM UNTUK TANAMAN TEBU

Sebelum produk-produk baru yang berhubungan dengan budidaya tanaman tebu digunakan oleh Pabrik Gula PTPN XI, maka saprodi tersebut harus melalui pengujian terlebih dahulu. Pada bulan September 2015 lalu, Puslit Sukosari telah melakukan uji atas salah satu produk dari PT. Petrokimia Gresik, yaitu Pupuk Gypsum.

Gypsum secara kimiawi adalah Kalsium Sulfat dihidrat, ketika diarturkan dalam air akan menghasilkan ion Kalsium dan ion Sulfat-belerang. Kedua ion ini adalah nutrisi penting dalam pertumbuhan tanaman. Selain itu, kalsium juga berperan penting dalam pembentukan dan menjaga keseimbangan kimia yang baik dalam tanah, air dan tanaman. Keuntungan pupuk gypsum terhadap tanah dan tanaman antara lain : mampu meningkatkan kadar kalsium dan belerang dalam tanah, memperbaiki permukaan tanah yang mengeras dan atau kekurangan penetrasi air sebagai akibat dari air hujan deras atau irigasi, mengurangi kemasaman tanah terutama lapisan bawah, membantu keseimbangan nutrisi antara kalsium dan unsur mikro, mudah larut dalam air dan dapat memperbaiki pH tanah.

NO	PERLAKUAN	KOMBINASI PUPUK
1	A	4,5 NPK+4,5 ZA+1 KCl
2	B	4,5 NPK+4,5 ZA+1 KCl+0,5 Gypsum
3	C	4,5 NPK+4,5 ZA+1 KCl+1,0 Gypsum
4	D	4,5 NPK+4,5 ZA+1 KCl+1,0 Dolomite

Berdasarkan pengamatan umur 9 BST pada tanggal 20 Juni 2016 menunjukkan bahwa :

1. Perlakuan Gypsum dengan Dolomit berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah batang dengan nilai tertinggi perlakuan C (4,5 NPK + 4,5 ZA + 1 KCL + 1,0 Kui Gypsum/ Ha) senilai 532,4 batang/ juring 64 m.
2. Sementara itu, untuk pengamatan tinggi batang dan diameter batang tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan diantara semua perlakuan. Urutan nilai rata-rata tinggi batang dari tertinggi sampai terendah adalah perlakuan A (330), perlakuan C (329), perlakuan B dan D (327). Urutan nilai rata-rata diameter batang dari tertinggi sampai terendah berturut-turut adalah perlakuan A (26,7), perlakuan B (26,1), perlakuan C (26,0) dan perlakuan D (25,5)



## PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JULI 2016



PETA PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JULI TAHUN 2016 JAWA TIMUR

BMKG  
STASUN KLIMATOLOGI KARANGPLOSLO MALANG  
Jl. Cendekia No. 2 Karangploso Malang  
Telp. (0341) 494027-494028-494029 Fax. (0341) 494027  
Website: www.bmkg.go.id/bmkg\_karangsolo

**KETERANGAN (LEGEND) :**  
--- Batas Provinsi  
--- Batas Kabupaten  
**CURAH HUJAN (mm)**  
Rendah: 0 - 20  
Menengah: 101 - 150  
21 - 50  
151 - 200  
51 - 100

Sumber Data  
1. Peta Rupa Bumi BIG Skala 1 : 250 000  
2. Data Curah Hujan Bulanan Stasim Karangploso Malang

Berdasarkan hasil prakiraan cuaca, khususnya curah hujan bulan Juli 2016 di Wilayah Jawa Timur, BMKG memprediksikan bahwa terjadi sebaran curah hujan diseluruh Kabupaten Jawa Timur yang mempunyai intensitas rendah sampai dengan menengah.

Kabupaten-Kabupaten yang akan mengalami hujan dengan intensitas menengah (101-200 mm) antara lain: Banyuwangi bagian barat dan utara, Lumajang bagian Barat, Malang Selatan, sebagian kecil Wilayah Pasuruan dan Trenggalek Selatan. Sementara curah hujan tergolong rendah terjadi di sepanjang pesisir pantai utara Pasuruan, Probolinggo sampai dengan Situbondo. Hal serupa juga terjadi pada pesisir selatan Kabupaten